



## Kinerja Crew di Kapal (Studi Kasus di MT. B. Sun)

### Crew Performance on Ships: a Case Study in MT. B. Sun

Cristevan Juara Pangihutan Siahaan ◦ Yustina Sapan ◦ Retno Hariyanti

**Abstract:** Crew performance on MT. B. Sun is influenced by a number of complex factors, including weather conditions that can change suddenly, technical problems on the ship, and lack of rest. The closed working environment during long sea voyages adds to the challenges for crews who must work in confined environmental conditions. Therefore, researchers analyzed how the MT. B. Sun crew performed regarding activities on board and what strategies are implemented to improve crew performance. This research uses qualitative methods to explore the impact of these factors on crew performance on MT. B. Sun by using two data sources, namely primary data and secondary data. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation methods. The data analysis used in this research is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that crew performance is influenced by a number of critical factors, including busy activities, lack of work concentration, and nutritional imbalances. Strategies to improve crew performance involve a comprehensive approach, including training and skills development, improved pay management, equipment upgrades, and promotion of physical and mental well-being. An integrated stress management and mental health program is also needed to help crews overcome the impact of busy activities and lack of work concentration. Through an evaluation of equipment and investment in more advanced equipment, it is hoped that operational efficiency on board will be improved. This research provides important insights into the challenging working environment on board and provides practical guidance for improving crew well-being and performance.

**Keywords:** *work environment factors, crew performance, activities on board*

**Abstrak:** Kinerja kru di atas kapal MT. B. Sun dipengaruhi oleh sejumlah faktor kompleks, termasuk kondisi cuaca yang dapat berubah secara mendadak, masalah teknis pada kapal, dan kurangnya istirahat. Lingkungan kerja yang tertutup selama perjalanan di laut yang panjang menambah tantangan bagi kru yang harus bekerja dalam kondisi lingkungan yang terbatas. Oleh sebab itu peneliti menganalisis bagaimana kinerja kru kapal MT. B. Sun terhadap kegiatan di atas kapal dan bagaimana strategi yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja kru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi dampak faktor-faktor tersebut pada kinerja kru di kapal MT. B. Sun. Dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kru dipengaruhi oleh sejumlah faktor kritis, termasuk padatnya kegiatan, kurangnya konsentrasi dalam bekerja, dan ketidakseimbangan gizi. Strategi untuk meningkatkan kinerja kru melibatkan pendekatan komprehensif, termasuk pelatihan dan pengembangan keterampilan, perbaikan manajemen pembayaran, peningkatan peralatan, serta

Cristevan Juara Pangihutan Siahaan  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Indonesia  
Email: cristevan.siahaan123@gmail.com

Yustina Sapan  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Indonesia  
Email: yustina@pip-semarang.ac.id

Retno Hariyanti  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Indonesia  
Email: retno.pip.smg@gmail.com

promosi kesejahteraan fisik dan mental. Program manajemen stres dan kesehatan mental yang terintegrasi juga diperlukan untuk membantu kru mengatasi dampak padatnya kegiatan dan kurangnya konsentrasi dalam bekerja. Melalui evaluasi menyeluruh terhadap peralatan dan investasi dalam peralatan yang lebih canggih, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional di atas kapal. Penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang tantangan lingkungan kerja di atas kapal dan memberikan panduan praktis untuk meningkatkan kesejahteraan dan kinerja kru.

**Kata Kunci:** *Faktor lingkungan kerja, Kinerja kru, Kegiatan di atas kapal*

---

## **PENDAHULUAN**

Kinerja kru di atas kapal MT. B.Sun dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti kondisi cuaca yang dapat berubah secara mendadak, masalah teknis pada kapal, tidak jelasnya informasi, terjadinya pandemi, kurangnya istirahat, masalah kesehatan yang dialami kru, berita buruk yang diterima oleh kru, serta kesenjangan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan kapal yang tertutup selama perjalanan di laut yang panjang. Lingkungan kerja di atas kapal merupakan sebuah tantangan tersendiri yang harus di hadapi oleh kru. Kru harus bekerja dalam kondisi lingkungan yang terbatas dan harus memiliki keterampilan khusus serta kepemimpinan yang baik untuk mengatasi berbagai situasi yang mungkin timbul di tengah laut. Kehidupan di atas kapal tidak hanya melibatkan tanggung jawab teknis dan operasional, tetapi juga menuntut ketahanan mental dan kemampuan interpersonal. Kesulitan yang dihadapi oleh kru, seperti kurangnya istirahat dan kesenjangan interaksi sosial, dapat merugikan kesejahteraan mental dan emosional mereka. Dalam menjaga keseimbangan ini, di perlukan strategi yang dapat memperbaiki aspek kesejahteraan kru serta dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, agar kru dapat tetap fokus dan produktif dalam mengatasi berbagai tantangan di laut.

Penting untuk diakui bahwa kesejahteraan kru tidak hanya mempengaruhi kinerja individu, tetapi juga berdampak langsung pada keselamatan keseluruhan kapal dan awaknya. Tingkat stres yang tinggi dapat mengakibatkan kesalahan yang berpotensi fatal dalam pengoperasian kapal. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kondisi kerja dan kesejahteraan psikologis kru harus dianggap sebagai investasi yang vital bagi keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang dalam pengoperasian sebuah kapal.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu oleh sebab itu peneliti menganalisis bagaimana kinerja kru kapal MT. B. Sun terhadap kegiatan di atas kapal dan bagaimana strategi yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja kru.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dimana peneliti akan menggunakan metode kualitatif sebagai acuan untuk membahas masalah yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian pada MT. B. Sun.

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sumber data primer dan sumber data sekunder, peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Observasi langsung terhadap kegiatan di atas kapal dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kru kapal bekerja dan bagaimana kinerja mereka. Observasi ini dapat dilakukan secara pasif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa berinteraksi dengan subjek, atau secara aktif, di mana peneliti dapat berinteraksi dengan subjek untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan kru kapal untuk memahami bagaimana kinerja mereka dalam menjalankan kegiatan di atas kapal. Wawancara ini dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon atau video call, tergantung pada ketersediaan dan kenyamanan responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, atau secara semi-terstruktur di mana pertanyaan dapat berubah berdasarkan respons dari responden.

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di mana peneliti menganalisis dan menafsirkan berbagai jenis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Dokumen-dokumen ini bisa berupa teks, gambar, atau media lainnya yang mengandung informasi yang relevan dengan topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat beberapa temuan yang terjadi di kapal MT. B. Sun.

### 1. Kegiatan yang padat di atas kapal

Padatnya kegiatan dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kru menjadi kurang motivasi dan cenderung malas dalam melaksanakan tugas. Kurangnya waktu istirahat yang memadai juga dapat menjadi faktor penyebab tidak semangatnya kru terhadap pekerjaan mereka.

Terkait dengan kurangnya jam istirahat, hal ini dapat mempengaruhi kesejahteraan dan performa kru secara signifikan. Kru yang merasa kelelahan dan kurang istirahat cenderung mencari celah untuk menghindari pekerjaan atau mencari cara untuk mempersingkat waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas yang dianggap melelahkan.

Terungkap bahwa kegiatan yang padat di atas kapal MT. B. Sun dapat memberikan dampak negatif terhadap kru. Padatnya kegiatan dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi kru. Kelelahan ini dapat menjadi pemicu kurangnya semangat dan kecenderungan untuk menjadi malas dalam melaksanakan tugas.



Gambar 1. MT. B.Sun dan Kapal ikan Rusia akan melakukan STS  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)



Gambar 2. Kru tertidur karena kelelahan  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

## 2. Kurangnya fokus dalam bekerja

Salah satu permasalahan yang muncul dari hasil observasi adalah kurangnya fokus beberapa kru kapal MT. B.Sun selama pelaksanaan tugas harian ataupun dinas jaga di anjungan saat kapal dalam keadaan jalan (underway). Ketidakkfokusan ini menjadi potensi risiko serius yang dapat merugikan kinerja keseluruhan dan meningkatkan risiko kecelakaan kerja.

Kurangnya fokus beberapa kru kapal MT. B. Sun selama pelaksanaan tugas harian atau dinas jaga di anjungan saat kapal dalam keadaan jalan (underway) menjadi salah satu fokus utama dalam hasil penelitian ini. Ketidakkfokusan ini dapat dianggap sebagai potensi risiko serius yang memiliki dampak negatif terhadap kinerja keseluruhan dan meningkatkan risiko kecelakaan kerja.

## 3. Gizi makanan tidak seimbang

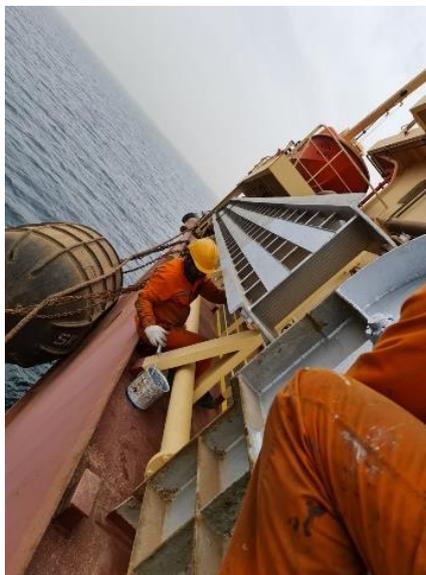
Ketidak seimbangannya gizi pada makanan yang dikonsumsi setiap hari oleh kru kapal MT. B.Sun dapat menjadi faktor penghambat yang signifikan terhadap kesehatan dan kinerja mereka. Nutrisi yang tidak seimbang dapat menyebabkan kelelahan yang berlebihan, menurunkan sistem kekebalan tubuh, dan mengakibatkan penurunan konsentrasi serta daya tahan fisik.



Gambar 3. Makanan kru kapal  
Sumber : Dokumentasi pribadi (2022)

#### 4. Keterbatasan peralatan

Keterbatasan peralatan di kapal MT. B. Sun menjadi kendala yang signifikan terhadap kinerja kru, berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan tugas. Peralatan yang tidak memadai atau mengalami kerusakan dapat menciptakan hambatan bagi kru dalam menjalankan tugas dengan efektif, mengakibatkan dampak negatif terhadap produktivitas dan keselamatan. Oleh karena itu, implementasi pemeliharaan rutin dan peningkatan peralatan menjadi langkah krusial untuk meminimalkan dampak negatifnya.



Gambar 4. Kru tidak menggunakan harness  
Sumber : Dokumentasi pribadi (2022)

#### 5. Kurangnya keterampilan kru MT. B. Sun

Kurangnya keterampilan kru di MT. B. Sun merupakan faktor penghambat yang berpotensi memperlambat progres pekerjaan. Keterampilan yang kurang dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan. Untuk mengatasi tantangan ini, langkah-langkah perbaikan perlu difokuskan pada peningkatan keterampilan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi.

#### 6. Keterlambatannya pemberian gaji dan bonus

Keterlambatan dalam pemberian gaji dan bonus di kapal MT. B. Sun menjadi faktor penghambat yang signifikan terhadap motivasi kru. Ketidakpastian finansial akibat keterlambatan ini dapat menurunkan semangat kerja kru dan berdampak negatif pada kinerja mereka. Oleh karena itu, perbaikan dalam manajemen pembayaran, seperti jadwal pembayaran yang lebih tepat waktu, diperlukan untuk mengatasi masalah ini dan memelihara motivasi kru.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kru di atas kapal MT. B. Sun dipengaruhi oleh beberapa faktor kritis. Padatnya kegiatan, kurangnya fokus, ketidakseimbangan gizi, keterbatasan peralatan, kurangnya keterampilan, dan keterlambatan pembayaran gaji dan bonus menjadi tantangan utama yang perlu diatasi. Pemahaman terhadap dampak dari setiap faktor tersebut dapat membantu membentuk pemahaman yang holistik tentang kinerja kru di kapal. Padatnya kegiatan dan kurangnya fokus, misalnya, berdampak pada kesejahteraan mental dan fisik kru, sementara

ketidakseimbangan gizi dan keterbatasan peralatan berkontribusi pada menurunnya kinerja operasional.

Strategi yang diidentifikasi melibatkan pendekatan yang komprehensif. Pelatihan dan pengembangan keterampilan, perbaikan manajemen pembayaran, peningkatan peralatan, serta promosi kesejahteraan fisik dan mental menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja kru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bernardin, H. John, dan Joyce E.A Russel. (2003). *Human resource management (An Experimental Approach International Edition)*. Mc. Graw-Hill Inc. Singapore.
- Hardani, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Pustaka Ilmu, Yogyakarta.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu
- Moleong, Lexy J, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suteki, dkk. 2018, *Metodologi penelitian hukum (Filsafat, teori dan praktik)*, Jakarta, Rajawali Press.
- Yusuf, A. Muri, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Prenada Media.